

PENINGKATAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS MELALUI PEMANFAATAN MEDIA YOU DOWER PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII A

*** Siti Nurlailiyah**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bandung

Email: nurlailiyah.siti@gmail.com

Abstract

Improving Al-Qur'an Hadith Learning Outcomes Through Utilization of You Dower Media for Class VIII A Students. The You Dower media that is meant here is the YouTube media and Vidio ApppowerRec. The purpose of this study was to (1) find out how to use You Dower Media as an effort to improve learning outcomes of the Qur'an Hadith in Class VIII A students (2) improve learning outcomes in the Material of Legal Provisions for Reading Mad Silah, Badal, Tamkin and Farqi in Al Qur'an for Class VIII A Students through the use of Media You Dower. This research is a Best Practice Research conducted in two stages, namely pre-action and post-action. The technique used in analyzing the data is descriptive analysis. Analysis was used before and after using You Dower media. In the daily assessment after using You Dower Media on material for understanding the legal provisions for reading mad silah, badal, tamkin, and mad farqi in the Al Qur'an, the average learning result was 79.06 with 87.50% mastery. In the previous condition, the average learning result was 55.00 with a learning mastery of 34.38%. So that the use of You Dower Media is allegedly able to improve learning outcomes in the material for Class VIII A Students.

Keywords: Learning Outcomes, Media You Dower, Youtube and Apowerrec

Abstrak

Peningkatan Hasil Belajar Al Qur'an Hadits Melalui Pemanfaatan Media You Dower Pada Peserta Didik Kelas VIII A. Media You Dower yang maksud disini adalah media You tube dan Vidio ApppowerRec. Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui bagaimana pemanfaatan Media You Dower sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits Pada Peserta Didik Kelas VIII A (2) peningkatan hasil belajar Pada Materi Ketentuan Hukum Bacaan Mad Silah, Badal, Tamkin dan Farqi dalam Al Qur'an pada Peserta Didik Kelas VIII A melalui pemanfaatan Media You Dower. Penelitian ini merupakan Penelitian Best Practice yang dilaksanakan dalam dua tahap yaitu pra tindakan dan pasca tindakan. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data, yakni analisis deskriptif. Analisis digunakan sebelum dan setelah pemanfaatan media You Dower. Pada penilaian harian setelah pemanfaatan Media You Dower pada materi memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin, dan mad farqi dalam al-qur'an rata-rata hasil belajar 79,06 dengan ketuntasan belajar 87,50%. Pada kondisi sebelumnya, rata-rata hasil belajar 55,00 dengan ketuntasan belajar 34,38%. Sehingga pemanfaatan Media You Dower disinyalir dapat meningkatkan hasil belajar pada materi Pada Peserta Didik Kelas VIII A.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec).

A. Pendahuluan

Pandemi covid 19 masih menyelimuti Negara Indonesia dan Negara lain di dunia, namun esensi pendidikan diharapkan akan terus mampu membangun akhlak dan kepribadian generasi muda Indonesia sebagai penerus kepemimpinan di masa yang akan datang. Pendidikan mempunyai peran yang penting berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat dan bangsa. Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan untuk memberdayakan diri (Soyomukti, 2017). Pendidikan juga merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani maupun social (Samino, Kepemimpinan Pendidikan, 2010) Dari pendapat ini berarti pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Melalui pendidikan seorang anak akan dibimbing dan dibina untuk menjadi manusia yang lebih baik dan bisa mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh setiap anak.

Interaksi belajar mengajar menggunakan pembelajaran daring karena kondisi bangsa Indonesia saat itu yang masih mengalami masa pandemi maka kegiatan belajar dilakukan dari rumah, namun diharapkan mampu menghasilkan proses yang tidak jauh berbeda dengan proses regular seperti biasanya. Untuk itu guru harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai agar dapat menarik peserta didik bisa belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu menguasai materi Al Qur'an Hadits dengan mudah. Dalam pembelajaran daring guru perlu memperbaiki strategi pembelajaran daring yaitu memfasilitasi terjadinya komunikasi antara peserta didik dan guru, sehingga mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, memecahkan masalah, berkomunikasi dan berkolaborasi dari peserta didik (Trianto, 2011)

Sehingga guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran yang inovatif, kreatif yang dapat menarik peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar yang berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang model, strategi atau pun media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu peserta didik agar dapat belajar secara optimal.

Dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits dibutuhkan peserta didik yang aktif dalam menghafal lafadz ayat/hadits dan artinya, disamping itu juga diharapkan aktif dalam memahami ketentuan hukum bacaan tajwid, dari pengertian menurut bahasa dan istilah, cara membacanya dan terdapat dalam surat apa saja. Namun sebagian besar peserta didik masih pasif, enggan untuk mencermati ciri-ciri yang membedakan bacaan mad silah, badal, tamkin dan farqi dan belum dapat mengaplikasikan kaidah tajwid dalam tadarus Al Qur'an (Observasi siswa), apalagi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits materi memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin dan farqi, karena untuk dapat memahami ketentuan bacaan mad, mereka harus mampu menjelaskan pengertian menurut bahasa dan istilah, mampu mengidentifikasi ciri-ciri masing-masing mad dan mampu menerapkan cara bacaan mad sesuai kaidah ilmu Tajwid. Hal ini harus ditekankan kepada

peserta didik karena pada dasarnya memptaktekan tajwid dalam membaca Al Qur'an hukumnya adalah Fardu 'Ain. Di sinilah pentingnya kreativitas guru dalam memotivasi peserta didiknya untuk dapat memahami materi Al Qur'an Hadits.

Berdasarkan pengamatan penulis hasil belajar Al Qur'an Hadits Pra tindakan, materi sebelumnya atau KD 3.3 tentang Menganalisis isi kandungan Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam diketahui 11 dari 32 peserta didik saja yang dapat mencapai standar KKM atau tingkat keberhasilan baru mencapai 34,38% (idealnya 80%) dengan rata-rata nilai 55,00. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik rendah (Hasil Observasi siswa). Oleh karena itu, dibutuhkan strategi atau cara mengajar yang bervariasi pada kegiatan belajar mengajar. Pada penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yaitu melalui pemanfaatan Media You Dower (Youtube dan ApowerRec) pada materi Memahami hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan" Peserta didik Kelas VIIIA Semester Genap".

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam artikel ini adalah: Bagaimana pemanfaatan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits Pada Materi Ketentuan Hukum Bacaan Mad Silah, Badal, Tamkin dan Farqi dalam Al Qur'an peserta didik Kelas VIIIA Semester Genap? Sejauh mana peningkatan hasil belajar materi Memahami hukum bacaan mad silah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan pada peserta didik Kelas VIIIA Semester Genap melalui pemanfaatan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec)?

Penulisan artikel Best Practice ini bertujuan untuk Mengetahui bagaimana pemanfaatan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec) sebagai upaya meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits Pada Peserta Didik Kelas VIIIA, Dengan memanfaatkan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, peserta didik aktif baik secara fisik maupun psikisnya dan lebih semangat dalam masih pasif, enggan untuk mencermati ciri-ciri yang membedakan bacaan mad silah, badal, tamkin dan farqi dan belum dapat mengaplikasikan kaidah tajwid dalam membaca Al Qur'an, sehingga kondisi belajar mengajar kondusif, efektif dan mendapat hasil belajar yang memuaskan/diatas KKM.

ApowerRec di sini adalah sebuah software yang dapat digunakan dalam membuat media pembelajaran berbasis multimedia. Kelebihan dari *software* ini adalah dapat menghasilkan video yang menarik serta cara penggunaannya yang sangat mudah, sehingga guru Al Qur'an Hadits yang minim pengetahuan komputer pun bisa memproduksi media video dengan mudah dan menerapkannya pada proses pembelajaran dikelas. Software ini adalah salah satu alternative penawaran yang dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran video yang interaktif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan perhatian dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits. Video juga merupakan salah satu media yang terbukti efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Video pembelajaran

memiliki keunggulan diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar serta kemandirian belajar pada siswa (Batubara, 2020) Pemanfaatan teknologi untuk keperluan pendidikan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik (Moh Asrori, 2015)

Adapun Youtube merupakan aplikasi untuk mengupload video dan digunakan dalam pembelajaran online sebagai sumber belajar pada pembelajaran (Meda Yuliani, 2020) Aplikasi ini sebagai penguat pembelajaran karena bersifat menarik dan mampu diputar berulang kali apabila dirasa siswa belum jelas tentang materi yang disampaikan. Meningkatnya popularitas Youtube didorong oleh meningkatnya nilai guna platform berbagi video pada situs tersebut bagi para penggunanya. Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Yaitu mengupload video penjelasan materi yang sudah dibuat melalui software yang bernama ApowerRec, sehingga memungkinkan peserta didik secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek, serta dapat memperhatikan penjelasan materi kapanpun dan dimanapun dia berada.

Youtube dapat dimanfaatkan oleh Lembaga Pendidikan sebagai media ajar yang disukai oleh para peserta didik. Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat khususnya peserta didik lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *Youtube*. Sebagian besar peserta didik, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan Youtube, peserta didik akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Hal ini disinyalir dapat meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 8 Kebumen Jawa Tengah, tempat ini adalah tempat penulis melaksanakan tugas mengajar sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di kelas VIIIA Semester Genap, yang berjumlah 32 orang peserta didik, terdiri dari 24 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki. Data dikumpulkan menggunakan teknis tes. Data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa, Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu ada tiga macam kegiatan yang dilakukan, yaitu mereduksi data, model data (Data Display), serta penarikan atau verifikasi kesimpulan Analisis data kualitatif (Miles dan Huberman dalam Emzir, 2011: 129-135) dan analisis data kuantitatif yaitu diperoleh dari hasil tes pada pasca tindakan, kemudian diolah dengan menggunakan deskripsi persentase. Kedua analisis diatas untuk membandingkan hasil belajar siswa pada kondisi pra tindakan dengan hasil belajar siswa pada pasca tindakan. Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah jika hasil belajar rata-rata siswa mampu memperoleh nilai minimal (KKM) 70 dan atau mencapai nilai ketuntasan 80% dari jumlah peserta didik atau 25 peserta didik dengan kategori baik/ tinggi dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits yang berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kondisi pra tindakan dan pasca tindakan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Kondisi Awal/ Pra Tindakan

Tabel 1. Hasil Belajar Materi Ketentuan Hukum Bacaan Mad Silah, Badal, Tamkin dan Farqi dalam Al Qur'an Kondisi Pra Tindakan

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	20
2	Nilai tertinggi	80
3	Rerata Nilai	55
4	Ketuntasan Belajar	34,38%

Data tersebut dijadikan dasar untuk menyusun skenario pembelajaran dengan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec).

a. Deskripsi kondisi Pasca Tindakan

Tabel 2. Hasil Belajar Materi Ketentuan Hukum Bacaan Mad Silah, Badal, Tamkin dan Farqi dalam Al Qur'an Pasca Tindakan

No	Aspek	Nilai
1	Nilai terendah	60
2	Nilai tertinggi	100
3	Rerata Nilai	79,06
4	Jumlah siswa tuntas	28
5	Jumlah siswa tidak tuntas	4

b. Deskripsi Perbandingan Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

No	Aspek	Pra Tindakan	Pasca Tindakan
1	Nilai terendah	20	60
2	Nilai tertinggi	80	100
3	Rerata Nilai	55,03	79,06
4	Jumlah siswa tuntas	11	28
5	Jumlah siswa tidak tuntas	21	4

Permasalahan yang melatarbelakangi artikel Best Practice ini adalah kondisi pandemic covid 19 yang menyebabkan pembelajaran daring/dalam jaringan sehingga peserta didik menurun antusiasnya dalam pembelajaran sehingga hasil belajarnya juga rendah. Keadaan tersebut bisa di sebabkan oleh beberapa hal, misalnya, guru belum menggunakan metode dan media yang tepat untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin, dan mad farqi dalam al-qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut guru mencoba menerapkan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik Kelas VIIIA Semester Genap dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits (memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin, dan mad farqi dalam al-qur'an).

Pembelajaran dengan memanfaatkan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec), terdiri atas Pelaksanaan 6 Jam Pertemuan (JP) atau (3 x Pertemuan) 4 Jam Pertemuan untuk menerapkan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec), dan 2 JP

untuk Penilaian Harian. Perkembangan hasil belajar siswa akan disajikan dalam table 4 dan 5 berikut:

Tabel 4. Perbandingan Hasil Belajar kondisi Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

Hasil Belajar	Pra Tindakan	Pasca Tindakan
Belum tuntas	21	4
Tuntas	11	28

Tabel 5. Perbandingan rerata Hasil Belajar kondisi Pra Tindakan dan Pasca Tindakan

Hsil Belajar	Pra Tindakan	Pasca Tindakan
Ketuntasan Belajar	34,38%	87,50%
Rerata ulangan harian	55,00	79,06

Perolehan data di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata dan jumlah siswa yang mencapai nilai tuntas pada kondisi pra tindakan ke pasca tindakan meningkat. Syarat ketuntasan belajar siswa telah ditetapkan sebesar 80%, dengan nilai ketuntasan siswa minimal 70. Pada penilaian harian setelah penerapan Media You Dower (Youtube Dan Apowerrec) pada materi Memahami ketentuan hukum bacaan mad *silah*, mad *badal*, mad *tamkin*, dan mad *farqi* dalam Al-Qur'an rata-rata hasil belajar pasca tindakan 79,06 dengan ketuntasan belajar 87,50%. Pada kondisi sebelum penerapan Media You Dower (Apowerrec Dan Youtube), rata-rata hasil belajar 55,00 dengan ketuntasan belajar 34,38%..

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari kondisi pra tindakan ke pasca tindakan 80%. Jika di lihat dari perbandingan hasil belajar siswa pada kondisi pra tindakan ke pasca tindakan dengan indikator keberhasilan tindakan, dapat di katakan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini berhasil (di dukung/ di terima teori).

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Penggunaan Media You Dower (Youtube dan Apowerrec) dalam Proses Pembelajaran

Untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits melalui pemanfaatan media You Dower pada peserta didik kelas VIII A, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan.

1. Ketersediaan dan Aksesibilitas Teknologi

a. Perangkat dan Koneksi Internet

Pastikan semua peserta didik memiliki akses ke perangkat yang memadai (seperti komputer, laptop, atau smartphome) serta koneksi internet yang stabil untuk mengakses konten You Dower.

b. Platform dan Software

Penggunaan software seperti Apowerrec untuk merekam video dan mengunggahnya ke YouTube memerlukan pengetahuan dasar tentang penggunaan aplikasi ini.

2. Kualitas Konten Pembelajaran
 - a. Materi yang Relevan dan Menarik

Konten yang disajikan harus relevan dengan kurikulum dan mampu menarik minat peserta didik. Penggunaan visual dan audio yang menarik dapat meningkatkan pemahaman dan retensi.
 - b. Struktur Pembelajaran

Video pembelajaran harus disusun dengan baik, dimulai dengan pengenalan materi, penjelasan konsep, contoh aplikasi, dan diakhiri dengan ringkasan atau kesimpulan.
3. Interaksi dan Keterlibatan Peserta Didik
 - a. Keterlibatan Aktif

Mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi, seperti memberikan komentar, bertanya, atau berdiskusi di platform YouTube atau melalui aplikasi pembelajaran lainnya.
 - b. Motivasi dan Minat Belajar

Penggunaan media yang populer di kalangan peserta didik seperti YouTube dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Konten yang interaktif dan menarik dapat mempertahankan minat mereka terhadap materi yang diajarkan.
4. Pemantauan dan Umpan Balik
 - a. Pemantauan Progres

Guru harus secara rutin memantau kemajuan belajar peserta didik melalui penilaian tugas, kuis, atau ujian online yang terkait dengan video pembelajaran.
 - b. Umpan Balik yang Konstruktif

Memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif terhadap tugas dan penilaian peserta didik untuk membantu mereka memahami kekurangan dan memperbaiki kesalahan.
5. Pelatihan dan Pengembangan Guru
 - a. Kompetensi dalam Teknologi

Guru harus memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi dan media digital. Pelatihan mengenai penggunaan Apowerrec dan pengelolaan kanal YouTube sangat penting.
 - b. Kreativitas dalam Penyajian Materi

Guru harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran, menggunakan berbagai teknik seperti storytelling, animasi, dan simulasi untuk membuat konten lebih menarik.
6. Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung
 - a. Dukungan dari Sekolah dan Orang Tua

Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas teknologi dan dari orang tua dalam mengawasi dan mendukung kegiatan belajar di rumah sangat penting.
 - b. Suasana Belajar yang Nyaman

Menciptakan suasana belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan akan membantu peserta didik untuk lebih fokus dan efektif dalam memanfaatkan media You Dower.

7. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan

a. Analisis Hasil Belajar

Melakukan analisis terhadap hasil belajar peserta didik secara berkala untuk mengetahui efektivitas penggunaan media You Dower.

b. Perbaikan Materi

Berdasarkan hasil evaluasi, guru dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap materi dan metode penyampaian yang digunakan.

Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut, penggunaan media You Dower dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits pada peserta didik kelas VIII A.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas VIIIA di MTs Negeri 8 Kebumen, dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 32 peserta didik, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media You Dower, yang meliputi Apowerrec dan YouTube, berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terdapat beberapa faktor yang mendukung peningkatan ini, antara lain optimalisasi langkah-langkah pembelajaran daring, motivasi yang diberikan kepada peserta didik, pemantauan kegiatan serta pemberian umpan balik, dan implementasi bacaan tajwid dalam tadarus Al-Qur'an.

Langkah-langkah pembelajaran daring yang dioptimalkan mencakup penggunaan media digital yang interaktif dan menarik bagi peserta didik. Dengan menggunakan Apowerrec dan YouTube, guru dapat menyampaikan materi secara lebih dinamis dan interaktif, yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga memudahkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Melalui video-video yang tersedia di YouTube, peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga memungkinkan mereka untuk belajar dengan ritme yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Selain itu, motivasi yang diberikan kepada peserta didik juga berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, seperti YouTube, mereka menjadi lebih semangat dalam belajar. Mereka merasa bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton, sehingga minat dan antusiasme dalam memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an meningkat.

Pemantauan kegiatan dan pemberian umpan balik yang merata kepada semua peserta didik juga merupakan faktor kunci dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan Apowerrec, guru dapat merekam dan memantau aktivitas belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan spesifik sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Umpan balik yang diberikan secara teratur dan merata membantu peserta

didik untuk mengetahui kelemahan mereka dan memperbaikinya, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.

Implementasi bacaan tajwid dalam tadarus Al-Qur'an juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan media digital, peserta didik dapat mempraktikkan bacaan tajwid dengan lebih baik, karena mereka dapat mengulang dan memperbaiki bacaan mereka berdasarkan contoh-contoh yang diberikan melalui video. Hal ini membantu mereka untuk menguasai bacaan tajwid dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Secara keseluruhan, pemanfaatan media You Dower (YouTube dan Apowerrec) terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, khususnya dalam memahami ketentuan hukum bacaan mad silah, badal, tamkin, dan mad farqi dalam Al-Qur'an. Peningkatan ini terlihat dari persentase hasil belajar yang meningkat dari 34,38% pada pra tindakan menjadi 87,50% pada pasca tindakan. Dengan demikian, penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya dalam konteks pembelajaran daring yang semakin relevan saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Ciputat Press, Jakarta Selatan; 2002
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran (Cet. IX; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007)*, h. 3.
- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif cet pertama*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Hamsu Abdul Ghani dan Zulhaji. Peningkatan Prestasi Belajar Menggunakan Audio Visual. Makasar.03,03,20.09:33 wib.
- M. Ramli, *Media Dan Teknologi Pembelajaran*, Cet. ke-1, Antasari Pers, Banjarmasin; 2012.
- Meda Yuliani, dkk. (2020). *Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Moh Asrori, I. d. (2015). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. CV Bintang Sejahtera.
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar (Cet.II; Jakarta: Rineka Cipta, 2003)*, h.37-38.
- Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar; Strategi Mewujudkan Pembelajaran*
- Samino. (2010). *Keperimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Soyomukti, N. (2017). *Teori-teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara